

MENGEMBANGKAN MODEL PERANGKAT PEMBELAJARAN UNTUK MATERI SULIT PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Oleh: Jailani, Dhoriva UW, Heri Retnawati

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar untuk pembelajaran matematika untuk materi sulit pada pembelajaran matematika di wilayah propinsi DI Yogyakarta. Target khusus yang ingin dihasilkan dari penelitian ini adalah : (a) Teridentifikasinya permasalahan pembelajaran matematika bagi siswa untuk materi sulit pada pembelajaran matematika di wilayah propinsi DI Yogyakarta, (b) terciptanya bahan ajar untuk materi sulit pada pembelajaran matematika di wilayah propinsi DI Yogyakarta.

Untuk mencapai target tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (*research and development*), yang meterdiri dari dua tahap. Tahap I merupakan *base line study* untuk mengidentifikasi permasalahan pembelajaran matematika bagi siswa SMP dan melakukan *need assesment* untuk merumuskan karakteristik bahan ajar untuk SMP. Tahap II merupakan tahap pengembangan bahan ajar untuk pembelajaran, ujicoba terbatas, revisi bahan ajar untuk, ujicoba yang lebih luas, validasi bahan ajar untuk, diseminasi dan sosialisasi bahan ajar untuk pembelajaran bagi siswa di Sekolah Menengah Pertama terpadu. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi partisipasi, *focus group discussion* (FGD), angket, dan wawancara mendalam (*indept interview*), dan tes. Analisis data dilakukan secara kuantitatif maupun kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) memperhatikan hasil Ujian Nasional (UN) di Yogyakarta tahun 2010, 2011, 2012, dan 2013, bahan ajar yang diperlukan untuk pembelajaran matematika adalah perangkat pembelajaran untuk pembelajaran keliling dan luas lingkaran, luas bidang datar, dan volume bangun ruang dan perangkat pembelajaran yang diperlukan sekolah berbentuk lembar kerja siswa (LKS); (2) Telah terumuskan model perangkat pembelajaran matematika untuk materi sulit berdasarkan hasil ujian nasional yang meliputi pemanfaatan hasil evaluasi untuk mengidentifikasi materi sulit, pemilihan pendekatan pembelajaran, menyusun RPP dan bahan ajar pendukung, menyusun pedoman penilaian yang telah melalui proses validasi, revisi, dan uji efektifitas perangkat pembelajaran di sekolah. Hasil ujicoba menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran efektif untuk digunakan pembelajaran matematika dengan indikator prestasi belajar matematika siswa dan kemampuan komunikasi. Ujicoba skala luas akan dilaksanakan pada tahun kedua (2014) berikut diseminasi hasil penelitian.